

## **Sosialisasi Program Beasiswa di SMAN 3 Kefamenanu: Membuka Peluang Mencapai Cita-cita yang Lebih Tinggi**

**Rika Handayani<sup>1</sup>, Fitriani<sup>2</sup>, Mohamad Fajar Farid Amrulloh<sup>3</sup>, Hernur Yoga Priyambodo<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Timor, Indonesia*

Received : 30 Mei 2025, Revised : 3 Juni 2025, Published : 1 Juli 2025

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Rika Handayani

E-mail: [rikahandayani@unimor.ac.id](mailto:rikahandayani@unimor.ac.id)

### **Abstrak**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan potensi setiap individu. Namun masih banyak siswa tidak bisa melanjutkan pendidikan karena terkendala oleh faktor finansial. Salah satu upaya nyata dalam memberikan kesempatan itu adalah melalui program beasiswa. Akan tetapi masih banyak siswa yang belum tau cara untuk memperoleh info beasiswa. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan sosialisasi mengenai program beasiswa karena masih banyak siswa yang belum menyadari kesempatan dan manfaat yang dapat mereka peroleh dari program ini. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk terjun langsung ke lapangan dengan memberikan sosialisasi dan memotivasi para siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun sasaran dalam sosialisasi ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 3 Kefamenanu. Kegiatan ini berlangsung dengan baik dengan dilihat dari antusiasme peserta yang mengikuti sekitar 23 orang. Sosialisasi ini memberikan manfaat kepada para peserta dalam rangka memberikan informasi beasiswa untuk meningkatkan minat studi lanjut dibuktikan dengan hasil angket siswa yakni persentase aspek informasi beasiswa sebelum kegiatan PKM yakni 52% (sangat kurang), dan setelah kegiatan PKM meningkat menjadi 97% (sangat baik). Begitu juga dengan hasil persentase aspek minat siswa untuk melanjutkan studi yaitu sebelum kegiatan PKM 46% (cukup) dan setelah kegiatan PKM meningkat sebesar 95% (sangat baik).

**Kata kunci** - sosialisasi, program beasiswa, mencapai cita-cita

### **Abstract**

Education is the main foundation in shaping the character and potential of each individual. However, many students cannot continue their education because they are constrained by financial factors. One real effort in providing this opportunity is through a scholarship program. However, many students still do not know how to obtain scholarship information. Therefore, it is very important to conduct socialization regarding the scholarship program because many students are not yet aware of the opportunities and benefits they can obtain from this program. This activity is a form of community service to go directly to the field by providing socialization and motivating students to continue to a higher level. The target of this socialization is grade XII students of SMA Negeri 3 Kefamenanu. This activity went well as seen from the enthusiasm of the participants who participated around 23 people. This socialization provides benefits to the participants in order to provide scholarship information to increase interest in further study as evidenced by the results of the student questionnaire, namely the percentage of scholarship information aspects before the PKM activity, namely 52% (very poor), and after the PKM activity increased to 97% (very good). Likewise, the results of the percentage of students' interest in continuing their studies were 46% (sufficient) before the PKM activity and increased by 95% (very good) after the PKM activity.

**Keywords** - socialisation, scholarship programme, achieving goals

**How To Cite :** Handayani, R., Fitriani, F., Amrulloh, M. F. F., & Priyambodo, H. Y. (2025). Sosialisasi Program Beasiswa di SMAN 3 Kefamenanu: Membuka Peluang Mencapai Cita-cita yang Lebih Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 383–389. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.171>

**Copyright** ©2025 Rika Handayani, Fitriani Fitriani, Mohamad Fajar Farid Amrulloh, Hernur Yoga Priyambodo

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi. Dalam era globalisasi seperti saat ini, pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan berupaya keras untuk menciptakan generasi muda yang unggul dan mampu bersaing di tingkat internasional. Namun, masih banyak siswa berprestasi ekonomi rendah yang tidak mampu mengakses pendidikan tinggi karena keterbatasan finansial (Suryani et al., 2023, Yasin et Al., 2024, Kuswandi et.al., 2025, Manafe et al., 2025). Berdasarkan wawancara kepada salah satu guru SMAN 3 Kefamenanu, bahwasannya banyak lulusan SMAN 3 Kefamenanu yang tidak melanjutkan kuliah keperguruan tinggi dengan alasan kurangnya finansial keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan finansial orang tua dapat memengaruhi akses pendidikan tinggi siswa dengan prestasi ekonomi rendah (Sukmawati, 2016). Sedangkan menurut Slameto (2010) pendapatan orang tua erat hubungannya dengan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keterbatasan finansial keluarga dapat menjadi hambatan bagi siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.

Dalam upaya meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi bagi siswa-siswa ini, Pemerintah Indonesia memberikan salah satu langkah strategis berupa pemberian beasiswa. Program beasiswa ini tidak hanya menjadi bantuan finansial, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang dalam pembangunan sumber daya manusia. Program beasiswa menjadi salah satu instrumen yang efektif dalam mewujudkan visi pembangunan pendidikan. Dengan memberikan akses pendidikan kepada individu yang memiliki potensi, tetapi terbatas oleh kendala finansial, tidak hanya memberikan peluang bagi mereka untuk mencapai cita-cita pribadi, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan bangsa secara keseluruhan. Sejalan dengan pernyataan Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati (2023) bahwa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) merupakan instrumen yang dihadirkan Pemerintah untuk mewujudkan mimpi anak Indonesia. Hal ini disampaikan dalam Acara Puncak LPDP Festival 2023 dengan tema "*Enlivening Indonesia Advancing The Nation*".

Beasiswa berperan krusial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Namun, di Indonesia, manfaatnya masih belum tersebar secara merata (Ariawan et al., 2021). Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai jenis-jenis beasiswa dan persyaratannya. Berdasarkan wawancara kepada beberapa siswa selain kurangnya finansial keluarga, mereka tidak mengetahui info tentang beasiswa yang bisa membantu biaya kuliah secara gratis (Sumadi et al., 2025, Wardhana et al., 2024). Di samping itu, tidak sedikit calon penerima beasiswa yang mengalami kendala dalam penulisan esai serta pengisian formulir pendaftaran (Wirawan, 2019). Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi beasiswa yang rutin agar masyarakat mendapatkan informasi yang lebih jelas. Penyebaran informasi mengenai program beasiswa merupakan tahapan awal yang penting untuk menjamin bahwa beasiswa tersebut tepat sasaran dan memberikan manfaat kepada pihak yang membutuhkan. Dengan melakukan sosialisasi yang baik, kita dapat memastikan bahwa informasi terkait program beasiswa tersebar luas di masyarakat. Hal ini melibatkan berbagai langkah seperti penyuluhan di sekolah-sekolah, penyiaran di media massa, serta kampanye online untuk mencapai target audiens yang lebih luas.

Adanya program beasiswa bukan hanya memberikan solusi terhadap kendala finansial, tetapi juga menginspirasi para penerima beasiswa untuk mencapai cita-cita yang lebih tinggi. Dengan merasakan dukungan dari pemerintah atau lembaga yang bersangkutan, para pemegang beasiswa merasa diakui dan dihargai, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar mereka. Berdasarkan penelitian Mastur, dkk (2023) pemberian beasiswa berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Dengan latar belakang ini, sosialisasi program beasiswa bukan hanya sekadar memberikan informasi, tetapi juga merupakan upaya membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan dalam mencapai cita-cita. Melalui program beasiswa, kita tidak hanya membuka pintu akses menuju pendidikan yang berkualitas, tetapi juga membuka peluang nyata bagi para penerima beasiswa untuk meraih cita-cita yang lebih tinggi, serta turut berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan dunia yang lebih baik. Berdasarkan pemaparan sebelumnya pada analisis situasi, maka tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan program beasiswa beserta manfaatnya kepada siswa serta menarik minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur pada bulan April 2024. Adapun Tahapan-tahapan atau langkah-langkah

yang dilakukan dalam melaksanakan solusi yang akan ditawarkan adalah melalui tiga tahapan. Terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, dimulai dari menganalisis situasi dan permasalahan yang dihadapi siswa. Pada tahap ini ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas 12 mengalami kebingungan atau belum menemukan tujuan untuk melanjutkan studi (Amrulloh et.al., 2024) serta mereka belum mengetahui informasi tentang beasiswa yang bisa membantu mereka untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Dari identifikasi masalah di atas maka dilanjutkan pembuatan proposal pengabdian, serta menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melaksanakan pengabdian di sekolah tersebut. Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian secara langsung memberikan materi sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi, jalur masuk perguruan tinggi serta program beasiswa apa saja yang dapat mereka daftar. Setelah selesai pemaparan materi dilanjutkan tanya jawab terkait materi yang sudah dipaparkan dan kemudian penyebaran angket untuk melihat apakah pelaksanaan pengabdian memberikan manfaat bagi siswa. Untuk tahap terakhir yaitu tahap evaluasi yaitu menganalisis data dari hasil angket kemudian mengambil kesimpulan.



Gambar 1. Tahapan Alur Pengabdian Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi Beasiswa dilaksanakan secara langsung yaitu bertempat di SMA Negeri 3 Kefamenanu pada 27 April 2024 dengan peserta para siswa kelas XII IPA/IPS yang dihadiri oleh 23 orang peserta. Pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan terakhir adalah tahap evaluasi.

### Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan tim pengabdian melakukan observasi kesekolah dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa khususnya kelas XII. Berdasarkan wawancara ke guru dan beberapa siswa di peroleh bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya motivasi siswa/siswi lulusan SMA Negeri 3 Kefamenanu melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah masalah finansial. Solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh siswa adalah dengan mengadakan sosialisasi program beasiswa yang bisa mereka dapatkan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang mereka cita-citakan. Dengan sosialisasi ini di harapkan siswa termotivasi untuk melanjutkan sekolah keperguruan tinggi melalui program beasiswa baik dari pemerintah maupun dari swasta seperti beasiswa KIP-Kuliah, beasiswa Perintis, beasiswa Adik dan beasiswa BCA yang notabene nya beasiswa diberikan secara full sampai selesai kuliah. Selanjutnya dipersiapkan proposal pengabdian, alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian.

### Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian secara langsung memberikan materi sosialisai terkait program beasiswa baik program beasiswa dari pemerintah maupun dari swasta seperti beasiswa KIP-Kuliah, beasiswa Perintis, beasiswa Adik dan beasiswa BCA yang notabene nya beasiswa diberikan secara full sampai selesai kuliah.

Sebelum pada penyampaian materi tentang beberapa beasiswa, siswa diberikan angket respon untuk melihat sejauh mana siswa mengetahui tentang informasi beasiswa dan minat untuk melanjutkan studi. Setelah itu para siswa diajak berdiskusi dan memberikan motivasi tentang pentingnya kuliah. Apa

saja manfaat ketika mereka melanjutkan sekolah keperguruan tinggi. Adapun beberapa manfaat yang akan didapatkan ketika melanjutkan sekolah keperguruan tinggi adalah menambah wawasan dan pengetahuan serta membentuk karakter dan mengembangkan diri, meningkatkan status sosial serta jalan untuk meraih cita-cita yang diinginkan juga terbuka lebar. Selain memberikan manfaat bagi diri sendiri dengan lanjut sekolah keperguruan tinggi juga memberikan manfaat bagi keluarga secara khusus dan masyarakat pada umumnya.

Siswa juga diberi penjelasan tentang jalur-jalur masuk perguruan tinggi. Berdasarkan data dari menteri riset teknologi, dan pendidikan tinggi (Menristekdikti), alur penerimaan masuk perguruan tinggi negeri (PTN) di Indonesia ada 3 jalur, yaitu:

1. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)  
Merupakan jalur seleksi berdasarkan penilaian prestasi akademik dan portofolio siswa yang diambil dari Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS).
2. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)  
Merupakan jalur seleksi yang didasarkan pada hasil ujian tertulis, baik melalui Ujian Tertulis Berbasis Cetak (UTBC) maupun Ujian Tertulis Berbasis Komputer (UTBK).
3. Seleksi Mandiri  
Adalah jalur seleksi yang diselenggarakan secara independen oleh masing-masing perguruan tinggi negeri (PTN), dan dapat mempertimbangkan nilai hasil SBMPTN sebagai salah satu komponen seleksi.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyampaian materi dari tim pengabdian dari Universitas Timor. Adapun kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2. Pada sesi pertama tim menjelaskan materi tentang beasiswa KIP-Kuliah. Beasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar) adalah program beasiswa yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tujuan utama dari beasiswa KIP adalah memberikan akses pendidikan yang lebih luas bagi siswa-siswi dari keluarga kurang mampu di seluruh Indonesia. KIP Kuliah merupakan beasiswa yang ditujukan bagi pelajar berprestasi dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi yang berkeinginan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Beasiswa KIP meliputi biaya pendidikan, biaya hidup, dan tunjangan lainnya. Proses seleksi penerima beasiswa KIP dilakukan secara kompetitif, dengan mempertimbangkan kriteria seperti tingkat kebutuhan finansial, prestasi akademik, dan potensi calon penerima beasiswa. Siswa yang berhasil memperoleh beasiswa KIP akan mendapatkan kartu KIP sebagai identitas penerima beasiswa dan sebagai alat pembayaran untuk biaya pendidikan.

Pada sesi selanjutnya pemateri menyampaikan materi tentang beasiswa ADik. Program Beasiswa ADik merupakan wujud komitmen pemerintah di sektor pendidikan tinggi bagi lulusan SMA, SMK, MA, dan sederajat yang menghadapi hambatan dalam mengakses pendidikan tinggi akibat kondisi serta letak geografis tempat tinggal mereka. Pemateri juga menyampaikan persyaratan apa saja yang harus dipenuhi untuk mendaftar beasiswa tersebut. Sebelum pemateri melanjutkan ke materi selanjutnya diadakan *ice breaking* selama beberapa menit untuk menghilangkan rasa bosan dan memberikan rasa semangat kembali untuk menerima materi berikutnya. (Zuhaery et. al., 2024) penerapan *ice breaking* dapat berpengaruh dalam meningkatkan semangat dan motivasi belajar, menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan menyenangkan.



Gambar 3. Kegiatan Ice Breaking

Selanjutnya pemateri menyampaikan materi tentang Beasiswa Perintis. Beasiswa Perintis adalah program bantuan bimbingan persiapan bagi siswa yang berkeinginan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terkemuka di Indonesia, dan diperuntukkan bagi siswa kelas 12 SMA atau yang sederajat dari seluruh wilayah Indonesia. Benefit yang dapat diperoleh mulai dari bimbingan intensif persiapan UTBK, kegiatan pengembangan diri, pelatihan, training motivasi, dan tes bakat, relasi dengan peserta se-Indonesia, hingga bantuan biaya kuliah dan biaya hidup selama 4 tahun.

Dilanjutkan dengan materi tentang beasiswa BCA. Beasiswa Ini merupakan salah satu program *Corporate Social Responsibility* yang ditujukan kepada para lulusan SMA/SMK/sederajat yang memiliki prestasi, baik akademik maupun non-akademik, yang diberikan dalam bentuk Program Pendidikan Bisnis dan Perbankan (PPBP) dan Program Pendidikan Teknik Informatika (PPTI) selama 2,5 tahun.

Benefit yang dapat di peroleh, di antaranya buku pelajaran sepanjang program pembelajaran berlangsung dan laptop (khusus untuk PPTI), bebas biaya pendidikan dan mendapat uang saku bulanan, mendapatkan kesempatan magang dan penawaran kerja BCA, asrama, transportasi, hingga makan siang.

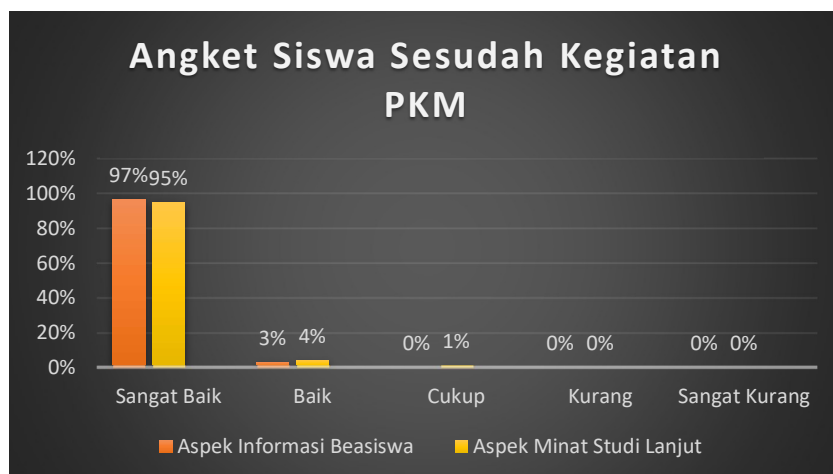
Setelah pemaparan materi oleh kedua narasumber selesai, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Antusiasme peserta terlihat dari berbagai pertanyaan yang diajukan kepada narasumber (Kusumaningsih et al., 2022). Beberapa pertanyaan yang diajukan adalah terkait bagaimana tips-tips yang dilakukan agar lulus beasiswa-beasiswa tersebut. Di akhir kegiatan, peserta diminta untuk mengisi angket respon siswa. Pengisian angket merupakan suatu bentuk evaluasi terhadap acara sosialisasi beasiswa yang telah dilaksanakan.

#### Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil angket respon siswa yang telah dibagikan di awal dan di akhir kegiatan untuk melihat dampak acara sosialisasi beasiswa yang dilaksanakan. Angket respon siswa terdiri dari 10 soal yang mencakup dua aspek yang berkaitan dengan informasi beasiswa dan minat lanjut studi untuk mencapai cita-cita.



Gambar 4. Persentase Hasil Angket sebelum kegiatan PKM



**Gambar 5.** Persentase Hasil Angket setelah kegiatan PKM

Berdasarkan grafik pada gambar 4 dan gambar 5 di atas, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan pengetahuan terhadap aspek informasi beasiswa dan aspek studi lanjut. Hasil angket siswa pada aspek informasi beasiswa sebelum kegiatan PKM adalah 12% cukup, 36% kurang, dan 52% sangat kurang. Sedangkan setelah kegiatan PKM aspek informasi beasiswa mengalami peningkatan yaitu 97% sangat baik, 3% baik. Hasil angket siswa pada aspek minat studi lanjut sebelum kegiatan PKM adalah 24% baik, 46% cukup, dan 30% kurang. Sedangkan setelah kegiatan PKM aspek minat siswa untuk melanjutkan studi meningkat menjadi 95% sangat baik, 4% baik, dan 1% cukup.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan terlibat langsung di lapangan, memberikan sosialisasi, serta memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun sasaran dalam sosialisasi ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 3 Kefamenanu. Kegiatan ini berlangsung dengan baik dengan dilihat dari antusiasme peserta yang mengikuti sekitar 23 orang. Sosialisasi ini memberikan manfaat kepada para peserta dalam rangka memberikan informasi beasiswa untuk meningkatkan minat studi lanjut dibuktikan dengan hasil angket siswa yakni persentase aspek informasi beasiswa sebelum kegiatan PKM yakni 52% (sangat kurang), dan setelah kegiatan PKM meningkat menjadi 97% (sangat baik). Begitu juga dengan hasil persentase aspek minat siswa untuk melanjutkan studi yaitu sebelum kegiatan PKM 46% (cukup) dan setelah kegiatan PKM meningkat sebesar 95% (sangat baik).

Berdasarkan hasil kegiatan yang tim lakukan perlu adanya upaya dari pihak yang berkompeten di bidang tersebut untuk turun langsung ke masyarakat tidak hanya di sekolah saja sosialisasinya. Karena, dengan terjun langsung ke masyarakat dapat juga langsung mengenai sasaran para calon penerima beasiswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMAN 3 Kefamenanu dan jajarannya atas kesempatan yang diberikan dalam melakukan pengabdian ini serta para Siswa-siswi SMAN 3 Kefamenanu khususnya kelas XII sebagai peserta dalam pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, M. F. F., Handayani, R., & Priyambodo, H. Y. (2024). Bimbingan Karir sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Siswa dalam Menggapai Cita—Cita di SMAN 3 Kefamenanu. *Jurnal Gramaswara* <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2024.004.03.01>
- Ariawan, S., Suhardi, R. M., Hidayat, R., Zulkarwin, Z., Aprillahi, A., S, H., & Munjizun, A. (2021). Mentoring Beasiswa dan Studi Lanjut Secara Online melalui Program Sekolah Beasiswa Straya untuk Pelamar Beasiswa Pascasarjana Tujuan Dalam dan Luar Negeri. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2165–2175. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5243>

- BCA. 2022. Beasiswa BCA. <https://karir.bca.co.id/beasiswa-bca>
- Beasiswa Perintis. 2024. <https://beasiswa.perintis.rumahamal.org/tentang-kami>
- Kusumaningsih, A., Syafii, M. T., Friska, Y., Anggraini, A., & Hidayat, A. (2022). Pendampingan Mahasiswa dan Para Pendidik untuk Mendapatkan Beasiswa Luar Negeri oleh Penerima Beasiswa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 92–102. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/aljpkm.v3i1.17058>
- Kuswandi, W., Nasution, U., Luthfi Ichsan Syam, M., Ali Rahmin, W., Khosiin, K., Ripa'I Sutowo, I., S, Z., Ramlan, R., Salsabila, B., & Jannah Nasution, R. (2025). Peran Sosialisasi Sharing Beasiswa Dalam Mendorong Partisipasi Pendidikan Tinggi Di Kalangan Siswa Sma Muhammadiyah Pemijahan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*; Vol 8, <http://10.31604/Jpm.V8i5>
- LPDPedia. 2023. Acara Puncak Lpdp Festival: Satukan Visi, Pulanglah, Dan Membangun Negeri. <https://lpdpfest.kemenkeu.go.id/blog/detail/7>
- Manafe, D., Odriana Veronica Moi, M., G. Ch. Watu, E., Noviega Bribin Burin, S., Hendrikus T. Lejap, H., Elisabet Loda, A., Arbania, S., & Firmansyah, M. (2025). Sosialisasi Beasiswa Dan Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae (Cv) Untuk Mempersiapkan Lulusan Di Sma Santo Arnoldus Jansen Kupang. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*; Vol 8, No 4. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/19217>
- Mastur, M., Dinda, A. N., Wulandari, P., Rahmah, A. R., & Rubiyati, S. (2023). Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Darunnajah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*; Vol. 7 No. 2 (2023): Agustus 2023; 6647-6652; 2614-3097; 2614-6754. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/7274>
- Puslapdik Kemendikbudristek. 2022. Afirmasi Pendidikan Tinggi. Jakarta. <https://adik.kemdikbud.go.id/syarat-dan-ketentuan-adik-2024/>
- Puslapdik Kemendikbudristek. 2024. Pedoman Pendaftaran KIP Kuliah Merdeka. Jakarta. <https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/panduan>
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sukmawati, D. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Dukungan Sosial Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 30–41. <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p30-41>
- Sumadi, Fitriani, T. N., Dewi Muliasari, Fatimah Wari Nurjanah, & Tino Feri Efendi. (2025). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi bagi Siswa SMK: Membangun Motivasi Menuju Perguruan Tinggi Bagi Siswa XII SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*; Vol. 7 No. 2 (2025): *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*; 2715-8926; 10.29040/Budimas.V7i2. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/17203>
- Suryani, L., & Ardana, D. M. J. (2023). Dampak Pemberian Beasiswa Miskin Program Indonesia Pintar (Pip) Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sawan Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng. *Locus*; Vol 15, No 1 (2023); 65-76; 2622-9552; 2406-7695; 10.37637/Locus.V15i1. <https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/LOCUS/article/view/1238>
- Wardhana, A. J. G., Sahrani, D. K., Fajar Shadik, M. S., Juldiane, Z., Manihuruk, H., Amalia, N., Ramdhan, P. U., & Sunardin, S. (2024). Sosialisasi Beasiswa Kip-K Kepada Siswa Sman 51 Jakarta Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1201–1211. <https://doi.org/10.32672/ampoem.v2i3.2465>
- Wirawan, Rendy. (2019). Mendorong peningkatan daya saing sumber daya manusia kalimantan timur melalui seminar beasiswa wish festival & education expo. *Plakat (Pelayanan Kepada Masyarakat)*. 1. 27. 10.30872/Plakat.V1i1.2692
- Yasin, M., Rawi, A., dan Nurminah, N. 2024. Hubungan pendidikan dan stratifikasi sosial lingkungan gang rejeki desa teluk lingga sangatta utara. *Pandu: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2(2), 57-70
- Zuhaery, M., Hidayati, D., Hidayat, M. (2024). Penerapan Ice Breaking dalam Proses Pembelajaran sebagai Pengalaman Belajar yang Menyenangkan. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1412-1417.